



Produksi Garam di Kabupaten Pasuruan Capai 8000 Ton



Rabu, 11 Oktober 2023

Cuaca kering dan panas yang melanda Kabupaten Pasuruan saat ini sangat menguntungkan bagi produksi garam. Hingga saat ini, produksi garam di kabupaten tersebut telah mencapai lebih dari 8.000 ton dari target 10.000 ton hingga akhir bulan ini. Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan, Alfi Khasanah,

optimis target produksi akan tercapai bahkan terlampaui, mengingat cuaca yang mendukung dan perluasan tambak garam yang terus meningkat.

Meningkatnya produksi garam diiringi dengan kenaikan harga. Garam dengan teknologi geomembran dan proses pencucian melalui washing plant memiliki kualitas yang lebih baik dan dibanderol dengan harga Rp 2.000 per kilogram, lebih tinggi dibandingkan harga garam konvensional. Garam berkualitas tinggi ini menjadi pilihan perusahaan dan industri karena kualitasnya yang baik.

Kualitas garam di Kabupaten Pasuruan terus meningkat. Kadar natrium klorida (NaCl) mencapai 97%, dengan warna putih bersih dan cocok untuk berbagai kebutuhan. Hal ini menjadikan garam produksi lokal sebagai pilihan yang lebih baik dibandingkan impor.

Tingginya produksi garam di Kabupaten Pasuruan menunjukkan potensi besar wilayah tersebut dalam menghasilkan komoditas penting ini. Kualitas garam yang baik dan harga yang kompetitif menjadi daya tarik bagi industri dan perusahaan di wilayah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.